

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

ASMA'UL NOER VACHRIYANTI

NPM : 21801081083



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025



University of Islam Malang
REPOSITORY



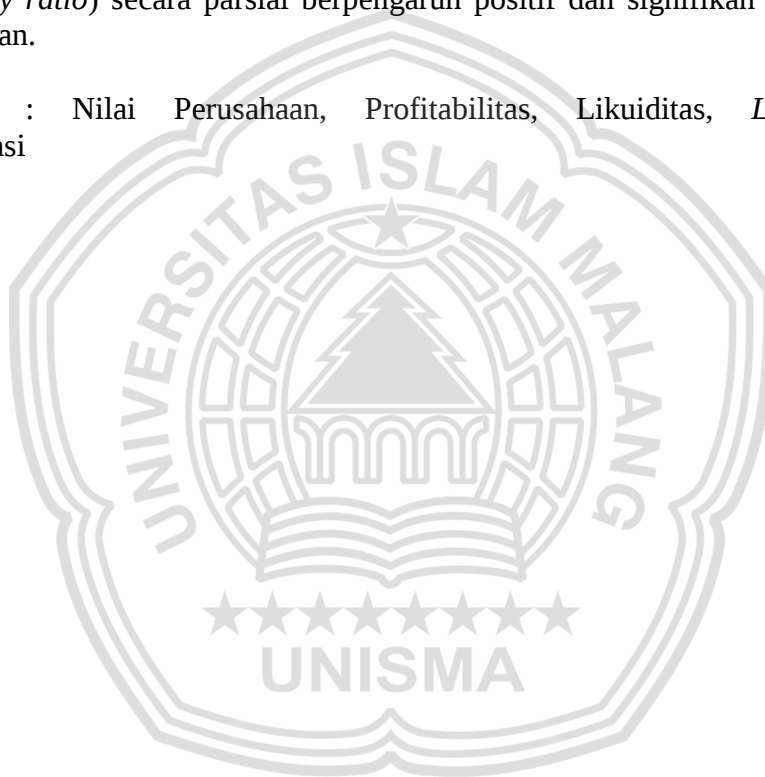
© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari masing-masing perusahaan dari tahun 2018-2023. Populasi yang digunakan sebanyak 18 perusahaan. Sampel yang diperoleh sebanyak 10 perusahaan telekomunikasi yang telah dipilih dengan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistics for Windows* 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. profitabilitas (*return on asset*), likuiditas (*current ratio*) dan *leverage* (*debt to equity ratio*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

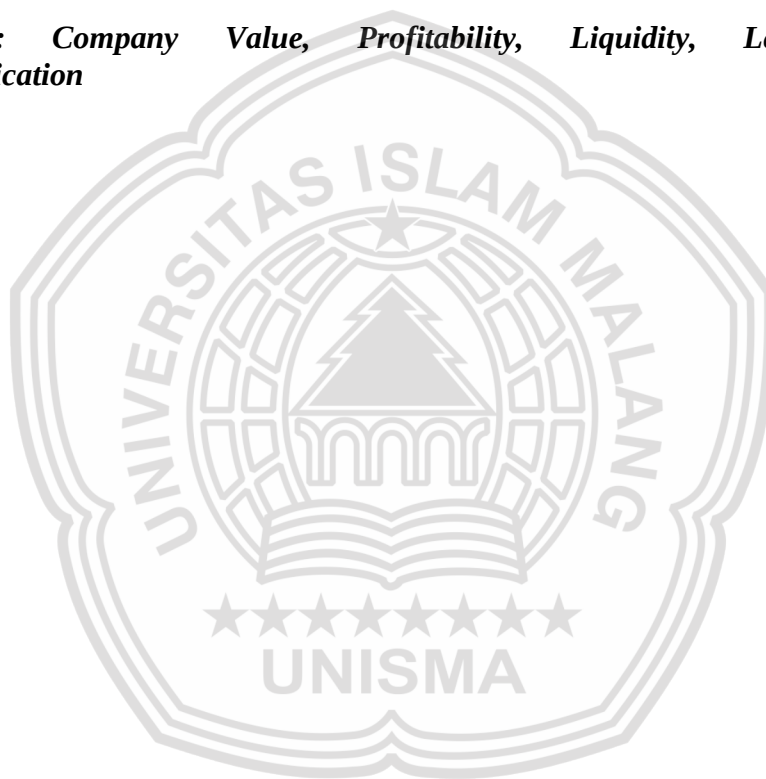
Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Telekomunikasi



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity and leverage ratios on firm value in Telecommunication sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This data source uses secondary data in the form of financial statements from each company from 2018-2023. The population used was 18 companies. The sample obtained was 10 telecommunication companies that had been selected by purposive sampling method. The analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS Statistics for Windows 25 application. The results showed that profitability, liquidity and leverage ratios simultaneously had an effect on company value. profitability (return on assets), liquidity (current ratio) and leverage (debt to equity ratio) partially have a positive and significant effect on company value.

Keywords : Company Value, Profitability, Liquidity, Leverage, Telecommunication



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa sekarang perkembangan dunia teknologi semakin pesat serta terus mengalami peningkatan, terutama pada sektor telekomunikasi. Tersedianya akses telekomunikasi akan sangat membantu masyarakat dalam berkomunikasi dan mengembangkan bisnisnya. Hal tersebut dibuktikan dengan pertumbuhan wawasan dan kemajuan teknologi serta arus informasi yang semakin canggih. Di Indonesia sendiri pertumbuhan pengguna internet terus meningkat setiap tahunnya. Media komunikasi berperan penting dalam meningkatkan wawasan masyarakat. Dengan jaringan komunikasi tersebut dapat mempermudah dan efektif dalam memperoleh informasi.

Beberapa waktu lalu Indonesia telah dilanda wabah pandemi Covid-19 yang mengharuskan seluruh masyarakat membatasi kegiatannya diluar rumah sehingga pemerintah menerapkan PSBB untuk menekan penularan Covid-19. Pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan kegiatannya dari rumah seperti: kegiatan belajar mengajar mulai dari tingkat pendidikan SD–SMA, mahasiswa, karyawan hingga pengusaha dan pejabat pemerintahan menggunakan akses telekomunikasi dalam berkomunikasi. Bencana tersebut sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi global yang turun drastis. Maka dari itu perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia terus bersaing dalam memberikan penawaran yang terbaik. Dengan keadaan perekonomian yang pesat diiringi dengan persaingan bisnis yang ketat mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan dalam memperbaiki kinerja

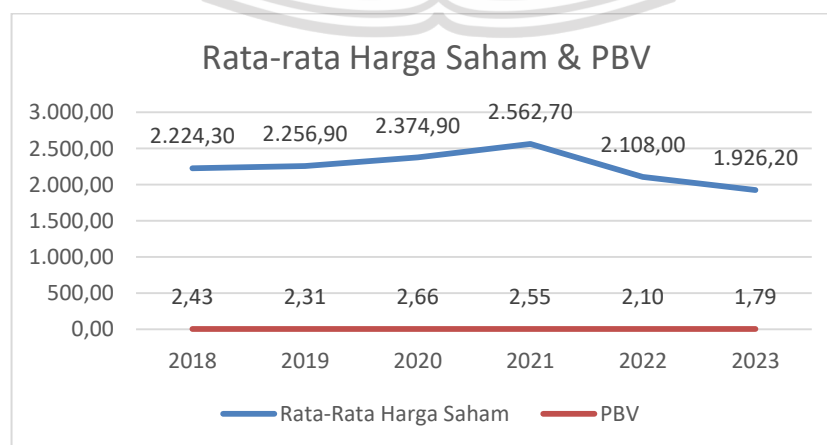
serta mengembangkan inovasi agar mampu bersaing untuk mempertahankan perusahaan.

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan demi kemakmuran pemegang sahamnya. Pertumbuhan teknologi yang semakin pesat dapat mempengaruhi perusahaan yang ingin berkembang dalam menggapai tujuannya yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan peningkatan nilai pada perusahaan akan meningkatkan persaingan bagi berbagai perusahaan untuk menarik perhatian investor sebelum berinvestasi. Sebelum melakukan investasi para pemegang saham atau investor akan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya yaitu aliran dana yang diinvestasikan, tingkat margin yang berhasil diperoleh perusahaan dalam periode tertentu serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Likuiditas).

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada masa sekarang tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya dimasa depan (Silaban, 2013). Tingkat pendapatan suatu perusahaan dapat dilihat melalui tingkat pendapatan dan pengembalian dari investor. Nilai perusahaan yang baik maupun buruk akan berdampak pada nilai pasar perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi para investor untuk menanamkan modal atau menarik investasi dari perusahaan (Susanti et al., 2018).

Nilai perusahaan merupakan faktor penting karena nilai dari sebuah

perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Setiap keputusan yang diambil manajemen akan dapat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya sehingga akan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan hasil dari keputusan keuangan mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen (Dewi & Abundanti, 2019). Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang krusial karena nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan pada masa sekarang ataupun memprediksi masa depan yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Pemahaman tentang kinerja perusahaan dapat menjadi salah satu acuan dalam investasi. Kinerja perusahaan yang memiliki peluang bagus dimasa depan akan diminati investor sehingga harga saham akan naik yang menunjukkan nilai perusahaan pun semakin meningkat. Sebaliknya, jika kinerja perusahaan buruk akan memiliki prospek yang buruk pula dimasa depan. Semakin banyak investor yang menanamkan modal pada perusahaan maka harga saham akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan juga.



Gambar 1.1 Rata-rata Saham dan PBV Perusahaan Telekomunikasi

Berdasarkan Gambar 1.1 Data harga saham dan PBV (*Price to Book Value*) perusahaan telekomunikasi dari tahun 2018 hingga tahun 2023 menunjukkan hasil yang signifikan. Pada periode 2018 hingga 2020, harga saham mengalami kenaikan. Puncaknya pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.3749,90, seiring dengan meningkatnya nilai PBV menjadi 2,66. Namun setelah tahun 2020, harga saham cenderung menurun. Dengan penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2022 dan 2023, menjadi Rp. 1.926.20 pada tahun 2023. Seiring dengan penurunan harga saham, PBV juga menunjukkan penurunan yang stabil, dari 2.55 pada tahun 2021 menjadi 1.79 di tahun 2023. Dengan demikian nilai tersebut selaras dengan fenomena yang menyatakan bahwa pada masa pandemi sektor telekomunikasi menjadi salah satu sektor yang memiliki dampak positif.

Pada nilai perusahaan dapat dikombinasikan menggunakan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan. Dalam membantu pemegang saham mengambil keputusan, manajemen harus mempersiapkan laporan keuangan. Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi naik dan turunnya nilai pada perusahaan salah satunya adalah dengan mengkaji dan melakukan evaluasi laporan keuangan perusahaan, salah satu cara adalah dengan melakukan analisis rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan model yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk mengukur kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang bisa dilakukan para investor dan pihak eksternal lain diantaranya adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio *leverage*. Dari rasio-rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja

dan permasalahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rahmah & Bagaskoro (2021) mendefinisikan rasio profitabilitas sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis, yang diartikan dengan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Kemudian menurut (Kurniasari & Wahyuati, 2017) profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Profitabilitas memiliki posisi yang sangat penting dalam perusahaan karena peningkatan dan penurunan yang terjadi pada nilai profitabilitas akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Ramsiah, 2018). Semakin banyak profit yang dihasilkan dari aset perusahaan maka minat pemegang saham atau investor akan tinggi karena prospek perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi, sehingga pengembalian yang didapatkan juga tinggi. Kondisi tersebut akan membuat banyak permintaan saham yang berdampak pada naiknya harga yang mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi (Yanti & Abundanti, 2019).

Bila kinerja serta profitabilitas perusahaan tidak stabil bisa dikatakan perusahaan tersebut gagal dalam mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan sebuah acuan bagi para investor dalam berinvestasi.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu dengan menggunakan aset perusahaan. (Hikmatullah, 2017) mendefinisikan *Return On Asset* (ROA) merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Semakin tinggi nilai ROA perusahaan maka semakin tinggi pula perusahaan dalam memaksimalkan fasilitas yang dimiliki untuk para pemegang saham.

Sebagaimana hasil dari penelitian (Rizki Andriani & Rudianto, 2019) menyatakan bahwa Rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Sondakh et al (2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas menggunakan proksi ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena nilai ROA yang tinggi belum menjamin investor memandang nilai perusahaan baik karena faktor keamanan investasinya atau kondisi keamanan politik yang berlaku pada masa itu yang lebih diperhatikan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio likuiditas. (Dewi & Abundanti, 2019) Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka dapat menaikkan harga sahamnya. Oleh karena itu, semakin besar peluang perusahaan mampu membayarkan kewajibannya tepat waktu. Jika perusahaan belum mampu menghasilkan profit yang cukup, maka perusahaan tidak mampu untuk menjaga kelangsungan perusahaannya. Oleh sebab itu, perusahaan harus

memiliki modal lain yang berasal dari luar perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memiliki peluang untuk berkembang lebih tinggi pula. Semakin likuid perusahaan maka semakin tinggi pula kepercayaan investor dalam memberikan dananya kepada perusahaan. Kesempatan yang dimiliki investor untuk menanamkan dananya semakin besar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menaikkan harga saham yang menunjukkan nilai perusahaan yang maksimal. Baik atau buruknya kemampuan perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut. Likuiditas menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan. Likuiditas ini dapat diukur menggunakan analisis *current ratio* untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. *Current ratio* dapat diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*).

Sebagaimana penelitian Sukarya & Baskara (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, maka mengindikasikan bahwa kemampuan kas yang tinggi pada perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu menurut Rizki Andriani & Rudianto (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan karena Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan akan menurun. Likuiditas rendah dapat berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan, namun jika likuiditas terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena terlalu banyak dana yang menganggur. Adanya

piutang yang tidak tertagih dan terlalu banyak persediaan yang belum dijual dapat membuat aset lancar perusahaan semakin tinggi, hal ini berdampak pada tingginya nilai likuidasi suatu perusahaan yang seolah-olah perusahaan benar-benar dalam kondisi liquid. Maka kejadian ini dapat mempengaruhi keputusan investor untuk tidak berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan menurun. Sedangkan menurut (Harfani & Nurdiansyah, 2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan tinggi rendahnya rasio likuiditas apabila sebuah perusahaan masih tetap mampu membayar dengan perputaran modal yang baik maka tidak akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya yang berimbas kepada nilai perusahaan.

Faktor ketiga dalam menentukan nilai perusahaan adalah rasio *leverage*. *Leverage* merupakan suatu rasio keuangan dapat mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Hutang (*leverage*) yang merupakan rasio utang atau sering juga dikenal dengan nama rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi (Agustiningsih & Septiani, 2022). Apabila perusahaan terlalu banyak menggunakan utang dibanding modal sendiri maka tingkat *leverage* akan menurun dikarenakan baban bunga yang ditanggung perusahaan meningkat, hal tersebut akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu besar melebihi aktiva akan berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun apabila utang dapat dikelola dengan baik dan

digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif yang berdampak pada peningkatan profitabilitas (Sutama & Lisa, 2018). Untuk mengukur *leverage* perusahaan dapat menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk membandingkan antara utang dengan seluruh ekuitas. Semakin besar DER menunjukkan bahwa semakin besar pula dana yang berasal dari utang digunakan perusahaan untuk mendanai ekuitas.

Pada penelitian Rizki Andriani & Rudianto (2019) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya apabila sebuah perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya maka akan meningkatkan nilai perusahaan, dan sebaliknya jika perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban jangka panjangnya maka akan menyebabkan penurunan terhadap nilai perusahaan karena mayoritas investor tidak akan berinvestasi dengan tingkat resiko yang tinggi. Sementara itu menurut Chynthiawati & Jonnardi (2022) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan demikian dinyatakan bahwa investor memperhatikan besarnya kewajiban atau utang yang dimiliki perusahaan, jika aset yang dimiliki perusahaan tidak lebih besar dari utang yang dimiliki maka perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami kebangkrutan. Sedangkan menurut penelitian Sukarya & Baskara (2018) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang memiliki makna bahwa Besarnya utang perusahaan tidak menjadi faktor yang dilihat oleh penanam modal, melainkan lebih kepada efektivitas dan efisiensi dalam mencapai keseimbangan

pengeluaran dan pendapatan.

Pada masa pandemi covid-19, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat dengan keadaan setiap perusahaan merasa kalut akibat pandemic yang masih belum teratasi. Hal tersebut menuntut para manajer untuk menyusun strategi dalam upaya memaksimalkan kinerja perusahaan agar dapat bertahan melalui pandemi covid-19 ini. Mengingat akibat dari pandemi sangat memberikan dampak luar biasa pada semua perusahaan yang ada di Indonesia. Tidak hanya perusahaan besar saja yang merasakan tetapi semua kalangan pebisnis menengah kebawah juga ikut merasakan bahwa pandemi ini memberikan pengaruh yang berkepanjangan bagi semua lapisan masyarakat. Untuk itu diperlukan analisis laporan keuangan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat mempertahankan kondisi perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023 ?

2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023 ?
3. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa rasio *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik diantaranya:

A. Manfaat Teoritis

Dengan menggunakan beberapa teori rasio keuangan seperti rasio

Profitabilitas, rasio Likuiditas dan rasio *Leverage*, harapan peneliti dapat memberikan nilai tambah secara langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Serta dapat menambah referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kepustakaan yang lebih lagi, baik tentang Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* serta nilai perusahaan.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Akademik diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai ilmu dalam bidang ekonomi khususnya Manajemen mengenai Nilai Perusahaan.
2. Bagi Peneliti lain diharapkan penelitian ini mampu menambah referensi serta wawasan dan literatur serta informasi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan nilai perusahaan.
3. Bagi Perusahaan, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen dalam memahami nilai perusahaan, sehingga dapat mencegah adanya resiko penurunan saham yang akan terjadi dimasa depan.
4. Bagi investor Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
2. Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
3. Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan:

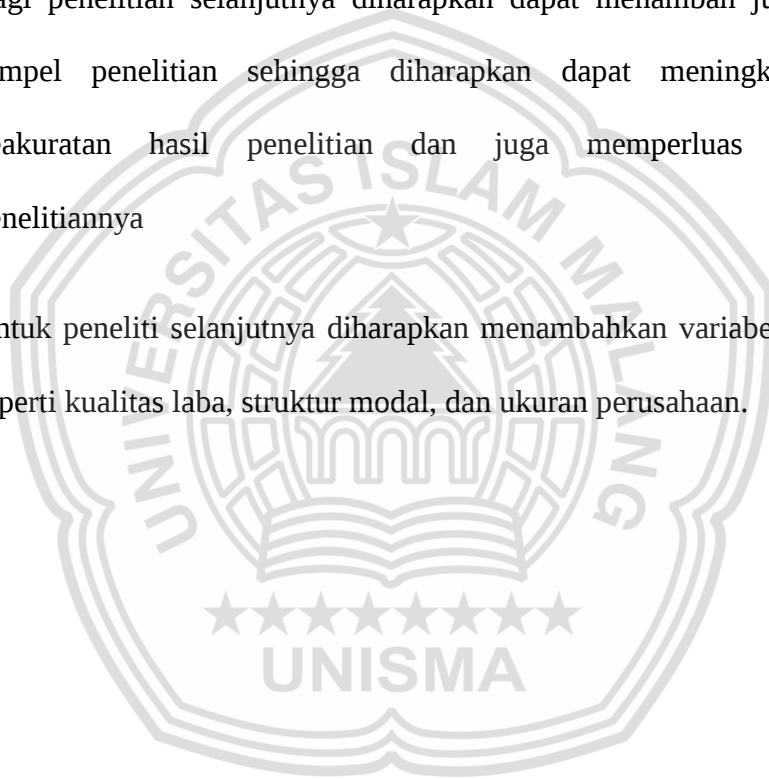
1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI sehingga tidak bisa dijadikan patokan untuk seluruh perusahaan.
2. Variabel yang digunakan hanya rasio profitabilitas, rasio likuiditas

dan rasio *leverage* sedangkan masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian dan juga memperluas hasil penelitiannya
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti kualitas laba, struktur modal, dan ukuran perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Andini, F. D., Rozari, P. E. De, & Makatita, R. F. (2021). *SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Industri Telekomunikasi Yang Listing Di BEI) The Influence of Financial Performance Before and During the Covid- 19 Pandemic on Company Value (Study on the Telecommunications Industry on the. 2020*, 271–289.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2020). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV), DENGAN DIVIDEND PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI P. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 188–202. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17551>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi. (2022). *Chynthiawati dan Jonnardi: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan IV(4)*, 1589–1599.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Ghozali, Imam dan Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10* (Edisi 2). BADAN PENERBIT UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Ghozali, I. (2013). *plikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Edisi 7). BADAN PENERBIT UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Ghozali, I. (2016). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 23* (Edisi 8). BADAN PENERBIT UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Gunawan, A., Amin, M., & Hariri. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa LAPORAN KEUANGAN*. UMSU Press.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Hartono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Cetakan 1). Deepublish.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 122–137.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Pertama).

Uwais Inspirasi Indonesia.

- Hikmatullah, I. (2017). *ANALISIS PENGARUH LABA AKUNTANSI, RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015)*.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021*, 339–351.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN (Ketujuh)*. UPP STIM YKPN.
- Indrarini, S. (2019). *NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan (N. Azizah (ed.))*. Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan 9)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, & Jakfar. (2015). *STUDI KELAYAKAN BISNIS. Edisi Revisi*. PRENADA MEDIA.
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(8), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/>
- Muri, Y. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN PENELITIAN GABUNGAN (Edisi Pert)*. KENCANA.
- Nanda Perwira, A. A. G. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3767. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p12>
- Novari, M. P., & Lestari, V. P. (2020). E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912 *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Oktrima, B. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*. 1(1), 98–107.
- Rahmah, M., & Bagaskoro, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.542>
- Ramsiah. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Investment Opportunity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Listed Tahun 2013-2015. *Jom Feb*, 1(1), 1–15.
- Rizki Andriani, P., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017.

- Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Rusiadi, Nur Subianto., R. H. (2016). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. USU PRESS.
- Rusiadi. (2015). *Metode penelitian manajemen, akuntansi dan ekonomi pembangunan*. USU PRESS.
- Silaban, S. S. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Doctoral Dissertation, Universitas Sumatera Utara*.
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/63399>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Cetakan 1). Literasi Media Publishing.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 439.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16>
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1.
<https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume X No. 1 / Februari / 2018*. X(1), 21–39.
- Syahza, A. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN (Edisi Revisi)*. UR PRESS.
- Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021 Analysis of the Effect of Liquidity Ratio, Solvency and P. 735 *Jurnal EMBA*, 10(4), 735–746.
- Tersiana, A. (2018). *METODE PENELITIAN*. Anak Hebat Indonesia.
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2017). 10(2), 71–76.
- Yanti, P. D. M., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan. 8(9), 5632–5651.
- Zuriah, R. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal AKMAMI ((Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, Vol 2 No 3.
<https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>

